

## Kegiatan Lesson Study Model Pembelajaran Seni Budaya Kelas VII MTs NW Mengkuru

**Junaidi\*, Hasbul Maimanah, Nurul Inayah, Wahidatul Aini, Muh Hirsan**

Program Studi Pendidikan Dasar, Pascasarjana Universitas Hamzanwadi, Indonesia

\*Corresponding author: jun333949@gmail.com

**Abstract:** *Lesson Study is a lecturer activity by doing preparation (plan), implementation (do), reflection and (see)). Plan using a student-centered learning approach is expected to enable students to participate actively. Do is done by implementing learning process-oriented approach to students (student centre learning). The learning model consists of contextual instruction method, small group discussion, cooperative learning, project base learning or simulation, discovery learning, collaborative learning, self-directed learning, and problem base learning. See is done in the form of discussion that starts from the delivery of the teacher impression that has been practicing the learning by giving comments or general impression as well as the special impression on the learning process. All observer teacher deliver responses or suggestions wisely to the learning process that has been implemented and responses are delivered with the support of the evidence obtained. Various findings and valuable inputs delivered during the discussion in this stage of follow-up can be a capital for teacher when teaching or becoming an observer lecturer to develop a better learning process.*

**Keywords:** *Lesson study, plan, contextual instruction*

### PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga profesional berfungsi sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional serta sebagai agen perubahan transformasi pendidikan. Sebagai seorang profesional, pengembangan profesi guru perlu dilakukan. UU No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa pengembangan pembinaan profesi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi, kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi - kompetensi tersebut adalah melalui lesson study. Lesson study sudah berkembang di Negara Jepang sejak 1 tahun 1960-an. Dalam bahasa Jepang, Lesson study disebut jugyokenkyu, yang berasal dari kata jugyo dan kenkyu. Dalam bahasa Indonesia jugyo berarti pembelajaran, dan kenkyu berarti pengkajian. Lesson study secara sederhana dapat disebutkan sebagai pengkajian terhadap pembelajaran.

Lesson study merupakan suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar (Sukirman, 2006; Manrulu dan Novita, 2015). Mulyana (2007) menyebutkan bahwa Lesson Study adalah salah satu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan pada prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar. Lesson Study adalah salah satu upaya pembinaan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh sekelompok pendidik secara kolaboratif dan berkesinambungan dalam merencanakan, melaksanakan, mengobservasi dan melaporkan hasil pembelajaran. Rusman (2010) menyatakan bahwa penerapan lesson study dalam pembelajaran memiliki beberapa keunggulan, yaitu meningkatkan pengetahuan guru tentang materi ajaran pembelajarannya, meningkatkan pengetahuan guru tentang cara mengobservasi aktifitas belajar siswa, menguatkan hubungan kolegalitas baik antar guru maupun dengan observer lain selain guru, menguatnya hubungan antara pelaksanaan pembelajaran sehari-hari.

Secara umum, terdapat tiga tahap dalam pelaksanaan lesson study, yaitu perencanaan (plan), pelaksanaan (do), dan refleksi (see) (Anggara dan Umi, 2012; Suparya, 2016; Mahmudi, 2009; Baba, 2007). Pada tahap perencanaan (plan), guru yang tergabung dalam lesson study secara kolaboratif menyusun RPP yang berpusat pada siswa. Pada tahap pelaksanaan (do), perangkat pembelajaran yang telah disiapkan dilaksanakan dalam praktik mengajar. Pada tahap ini, dilakukan pula pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut. Pada tahap refleksi (see), seluruh pihak yang terlibat dalam aktivitas pengamatan melakukan refleksi untuk mendiskusikan pembelajaran yang telah dilakukan.

Lesson study bukan metode pembelajaran atau strategi pembelajaran, tetapi dalam Lesson Study dapat dipilih dan diterapkan berbagai metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, atau masalah pembelajaran yang dihadapi pendidik dan peserta didik. Dalam Lesson Study, pendidik harus mengubah proses pembelajaran klasikal yang berorientasi kepada pengajar (Teacher Centre Learning) menjadi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (Student Centre Learning).

Menurut Cerbin & Kopp (2002), Lesson Study memiliki 4 (empat) tujuan yaitu: 1) memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana peserta didik belajar dan pendidik mengajar; 2) memperoleh hasil-hasil tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh para pendidik sebagai referensi mengajar; 3) membangun sebuah pengetahuan pedagogis, dimana seorang pendidik dapat menimba pengetahuan dari pendidik lainnya. Menurut Lewis (2002) juga mengemukakan manfaat Lesson Study meliputi peningkatan pengetahuan pendidik tentang materi ajar dan pembelajaran, cara mengobservasi aktivitas belajar peserta didik, dan menguatkan hubungan kolegialitas antar pengamat baik pendidik maupun bukan pendidik. Lesson Study juga menguatkan hubungan pelaksanaan pembelajaran sehari-hari dengan tujuan pembelajaran jangka panjang, meningkatkan motivasi pendidik untuk selalu berkembang, serta meningkatkan kualitas pembelajaran termasuk komponen-komponen dan strategi pembelajarannya. Melalui kegiatan Lesson Study dikembangkan pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik agar belajar menyenangkan dan menantang.

## **METODE**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan proses pelaksanaan lesson study yang telah dilakukan oleh mahasiswa pascasarjana Universitas Hamzanwadi semester ganjil angkatan 10. Lesson study diterapkan pada mata pelajaran seni budaya kelas 7 di MTs NW Mengkuru dengan subjek berjumlah 25 siswa. Lesson study yang diterapkan terdiri dari tiga siklus. Masing-masing pertemuan tersebut terdiri dari tiga tahapan, yaitu perencanaan (plan), pelaksanaan (do), dan refleksi (see). Instrumen yang digunakan terdiri dari RPP, Lembar Soal, dan Lembar Observasi serta hasil observasi langsung dari masing-masing observer.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Mulyana (2007) menyatakan bahwa Lesson Study terdiri dari 3 tahapan, yaitu: (1) Perencanaan (Plan); (2) Pelaksanaan (Do) dan (3) Refleksi (See). Adapun uraian pelaksanaan analisis lesson study tersebut adalah sebagai berikut.

### *Perencanaan (Plan) Lesson Study*

Dalam tahap perencanaan ini mahasiswa yang tergabung dalam Tim Lesson Study Kelompok 4 berkolaborasi untuk menyusun RPP yang menggunakan pendekatan atau berfokus pada peserta didik (Student Centre Learning). Perencanaan yang baik dilakukan secara berkolaborasi antar mahasiswa dengan bantuan kepala Madrasah sebagai nara sumber untuk memperkaya ide-ide. Dengan perencanaan (plan) menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik diharapkan peserta didik dapat berpartisipasi aktif.

Perencanaan diawali dengan kegiatan menganalisis kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran seni budaya di kelas 7 MTs NW Mengkuru, seperti masalah-masalah hasil akhir dalam metode, media, lembar kerja peserta didik, assesmen dan sebagainya. Kesimpulan hasil analisis kebutuhan dan permasalahan hendaknya menjadi bagian yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan RPP sehingga menjadi perencanaan yang sanggup mengantisipasi segala kemungkinan yang akan terjadi selama pelaksanaan pembelajaran, baik pada tahap awal, tahap inti sampai dengan tahap akhir pembelajaran serta administrasi Pembelajaran yaitu RPP dan bahan ajar.

Diskusi  
merumuskan lesson study  
pada tahapan plan  
besama Kepala madrasah



**Gambar 1.** Perencanaan Lesson Study

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, mahasiswa kelompok 4 bersama dengan anggota kelompok nya berdiskusi untuk menemukan solusi terhadap masalah yang dihadapi, yang dituangkan dalam bentuk rancangan pembelajaran atau RPP. Mengingat banyak permasalahan yang biasa dihadapi oleh para mahasiswa, maka perlu disusun strategi dan prioritas untuk menanggulangnya. Masalah mana yang ingin dipecahkan terlebih dahulu dan mana masalah yang dipecahkan berikutnya perlu ditetapkan dalam pembelajaran mata pelajaran seni budaya pada materi seni rupa dalam pembuatan Buket peserta didik kelas 7 di MTs NW Mengkuru.

#### *Pelaksanaan (Do) Lesson Study*

Pada tahap ini, mahasiswa dapat saling bertukar pikiran dan informasi tentang pengalaman mereka masing-masing dalam membelajarkan topik yang dipilih tersebut. Kalau ada rancangan penggunaan teaching material yang baru perlu diuji coba terlebih dahulu oleh mahasiswa masing – masing di sekolah nya yang membuat rancangan tersebut. Pada tahap ini dapat didatangkan kami berkomunikasi dengan nara sumber kepala madrasah yang akan memberikan masukan kepada kami para mahasiswa dalam melakukan lesson study untuk meningkatkan kualitas rencana pemecahan masalah, terutama dari segi kebenaran kajian teoretik dan kemungkinan diterapkannya model pembelajaran yang kami rencanakan pada saat plan dalam praktek pembuatan Buket di peserta didik kelas 7.

Pada tahapan pelaksanaan terdapat dua kegiatan utama yaitu : (1) kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh salah seorang mahasiswa sebagai pengajar model yang disepakati atau atas permintaan sendiri untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun bersama,

dan (2) kegiatan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh anggota kelompok atau komunitas Lesson Study yang lainnya sebagai observer.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Lesson Study

Proses pembelajaran dilakukan berdasarkan metode atau model pembelajaran yang relevan dengan kemampuan akhir yang ingin dicapai dan media pembelajaran atau sarana pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, setiap mahasiswa juga harus memotivasi mahasiswa lain untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan penerapan serta analisis atau sintesis dan mengintegrasikan berbagai informasi. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut mahasiswa juga harus menciptakan bentuk pembelajaran yang membuat mahasiswa lain nya memperoleh kesempatan untuk terlibat aktif dalam kegiatan tersebut.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut kelompok 4 memilih 3 model pembelajaran pada saat tahapan Do (Pelaksanaan) oleh pengajar model yaitu: 1) Model pembelajaran berpusat pada pengalaman aktual peserta didik sehingga peserta didik tidak pasif; 2) Model pembelajaran project base learning memerlukan presentasi peserta didik di depan kelas. Dan memberikan peranan kepada peserta didik lebih aktif menggali informasi untuk memecahkan proyek yang ditugaskan oleh pendidik; 3) Model pembelajaran collaborative learning dilakukan oleh peserta didik di kelas dengan bahan ajar dari pendidik. Dalam pembelajaran ini, peranan pendidik dengan memberikan berbagai informasi yang berhubungan dengan kegiatan peserta didik dan pendidik sebagai fasilitator serta peranan peserta didik sangat dominan karena mengedepankan diskusi kelompok dalam mengerjakan tugas.

Dalam proses pembelajaran, setiap anggota kelompok juga saling memotivasi sesama anggota nya untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan penerapan serta analisis atau sintesis dan mengintegrasikan berbagai informasi dan menciptakan bentuk pembelajaran yang membuat semua mahasiswa memperoleh kesempatan untuk terlibat aktif dalam kegiatan tersebut.

Adapun upaya supaya kegiatan Lesson Study dapat dilaksanakan dengan baik, maka mahasiswa memperhatikan beberapa hal yang harus dipenuhi dalam tahapan pelaksanaan pada pelaksanaan lesson study, diantaranya: 1) Pengajar model melaksanakan proses

pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun Bersama; 2) Pengajar Model menjalani proses pembelajaran dalam setting natural apa adanya dan tidak dalam keadaan under pressure karena kegiatan Lesson Study. Dan observer pengamat mengamati semua tahapan pembelajaran yang di lakukan oleh observer di dalam kelas seta tidak boleh mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran tersebut; 3) Observer melakukan pengamatan terhadap interaksi pengajar model dengan peserta didik, Peserta didik dengan bahan ajar, Peserta didik dengan pengajar model, Pengajar model dengan lingkungan dan observer melakuakaan pengamtam dengan instrumen pengamatan yang telah disiapkan dan disusun bersama-sama; 4) Obesrver dapat belajar dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan bukan untuk mengevaluasi pengajar model; 5) Observer melakukan merekam proses pembelajaran dengan video dan photo sebagai dokumentasi dan bahan refleksi di tahapan akhir see; 6) Observer melakukan pencatatan terhadap perilaku belajar peserta selama pembelajaran berlangsung seprti presentasi ,diskusi kelompok dan kolaborasi peserta didik dalam kelompok pmbutan project.

### *Refleksi (See) Lesson Study*

Tahapan ketiga adalah refleksi (See) yaitu kegiatan yang dilakukan dalam bentuk diskusi. Refleksi diikuti seluruh mahasiswa kelompok 4. Lesson Study yang dipandu oleh Moderator.Diskusi dimulai dari penyampaian kesan-kesan pengajar model yang telah mempraktikkan pembelajaran dengan menyampaikan kesan umum maupun kesan khusus atas proses pembelajaran yang dilakukannya, terutama mengenai kesulitan dan permasalahan yang dirasakan dalam menjalankan RPS lesson study yang telah disusun.



**Gambar 3.** Refleksi Lesson Study

Selanjutnya, semua observer menyampaikan tanggapan atau saran secara bijak terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Tanggapan tidak ditujukan kepada penampilan pengajar model dan disampaikan dengan dukungan bukti-bukti yang diperoleh dari hasil pengamatan dan tidak didasarkan atas opini namun berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung di kelas. Berbagai pembicaraan yang berkembang pada diskusi dapat tersebut dijadikan umpan balik bagi seluruh mahasiswa kelompok 4 untuk kepentingan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran terutama peserta didik kelas 7 MTs NW Mengkuru.

Adapun hasil observasi pada tahapan pelaksanan (Do) yang dilakukan oleh pengajar model yaitu: 1) Pelaksana lesson study pada tahapan plan berjalan sesuai RPP yang sudah sudah disepakati oleh semua anggota kelompok; 2) Terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menantang; 3) Pembelajaran terjalin komunikasi interaktif antara pengajar model dan peserta didik; 4) Terbangun kolanorasi yang sangat baik antara pengajar model dengan peserta didik; 5) Munculnya kharkter psesrta didk berakhlak dan berbudi pekerti yang sanga baik pada saat pembelajaran di kelas; 6) Terwujudnya kolalobrosi sangat baik pada saat diskusi kelompok dan mengerjakan tugas project; 7) Pembelajaran telasana sasuai alokasi

waktu yang sudah tersusun dalam RPP dan pembelajaran efektif dan efisien; 8) Kegiatan Lesson study yang dilakukan oleh kelompok 4 berjalan dengan penuh kekompakan dan kolaborasi antar semua anggota kelompok terbangun dengan semangat kekeluargaan dan tugas lesson study selesai dengan sukses.

## SIMPULAN

Setelah melakukan lesson study dapat diperoleh berbagai pengetahuan baru atau keputusan-keputusan penting yang dapat dipergunakan untuk perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran, baik untuk individual maupun madrasah. Sebagai pengajar model mendapatkan berbagai masukan berharga yang disampaikan pada saat diskusi dalam tahapan refleksi yang telah disampaikan oleh nara sumber maupun dari masing –masing observer dengan masukan dan saran tersebut dapat dijadikan modal bagi kelompok 4 yang untuk mengembangkan proses pembelajaran ke arah lebih baik. Sehingga kegiatan lesson study tersebut terjadi menjadi rujukan dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran seni budaya kelas 7 di MTs NW Mengkuru.

## Link Video Model Pembelajaran:

[https://youtu.be/PshtEq\\_mcYY?si=gVC\\_PYe9EIulMGaW](https://youtu.be/PshtEq_mcYY?si=gVC_PYe9EIulMGaW)

## REFERENSI

- <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/02/22/lesson-study-untuk-meningkatkan-pembelajaran/> diakses pada 18 April 2017.
- <http://unnes.ac.id/berita/lesson-study-bukan-metode-pembelajaran/> diakses pada 18 April 2017.
- <http://www.balitbangdiklat.kemenag.go.id/index/jurnal-kediklatan/504-keistimewaan-dan-tantangan-lesson-study.html> diakses pada 18 April 2017.
- Lewis, Catherine. (2004). *Does Lesson Study Have a Future in the United States?*. Online: [http://www.sowi-online.de/journal/2004-1/lesson\\_lewis.htm](http://www.sowi-online.de/journal/2004-1/lesson_lewis.htm) diakses pada 18 April 2017.
- Wikipedia. (2007). *Lesson Study*. Online: <http://en.wikipedia.org/wiki/Lesson>. diakses pada 18 April 2017.